

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT FIBROADENOMA MAMMAE DI MA SABILUL MUTTAQIN TRIMULYO DEMAK

Amalia Floreska¹⁾, Dewi Puspitaningrum²⁾, Lia Mulyanti³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : amaliafloreska95@gmail.com / dewiunimus@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang Berdasarkan laporan dari New South Wales Breasts Cancer Institute, fibroadenoma mammae biasanya terjadi pada perempuan usia muda, yaitu terjadi pada perempuan dengan usia 21-25 tahun, kurang dari 5% terjadi pada usia di atas 50 tahun, dan prevalensi lebih dari 9% perempuan terkena fibroadenoma. Upaya yang bisa dilakukan untuk pencegahan fibroadenoma dengan cara melakukan pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan oleh tiap perempuan dengan cara tertentu secara berkala tiap bulan. **Tujuan** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Fibroadenoma Mammae di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. **Metode** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan metode pendekatan cross sectional. Subyek penelitian adalah 52 orang siswi yang terbagi menjadi kelas X, XI, dan XII MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak yang diambil secara Simple Random Sampling. Variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang fibroadenoma mammae. Variabel terikat adalah perilaku pencegahan penyakit fibroadenoma mammae. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji korelasi chi square. **Hasil** Sebanyak 46,2% responden mempunyai pengetahuan cukup, 36,5% responden memiliki pengetahuan kurang, 17,3% responden memiliki pengetahuan baik, 51,9% responden memiliki sikap mendukung, 48,1% responden tidak mendukung terhadap pencegahan penyakit fibroadenoma mammae, 55,8% responden memiliki perilaku positif, dan 44,2% responden memiliki perilaku negatif. **Kesimpulan** hasil uji korelasi chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit fibroadenoma mammae di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Fibroadenoma Mammae

ABSTRACT

Background According to a report from the New South Wales Breasts Cancer Institute, fibroadenoma mammae usually occurs in young women, which occurs in women aged 21-25 years, less than 5% occur in over 50 years, and the prevalence of more than 9% of women exposed fibroadenoma. Efforts that can be done to prevent fibroadenoma by way of a healthy lifestyle and do a breast self-examination will be undertaken by each female in a certain way on a regular basis each month. **Purpose** The purpose of this study was to determine the effect of Knowledge and Attitudes of Young Women Against Disease Prevention Behavior fibroadenoma mammae in MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. **Methods** This study is a descriptive correlation with cross sectional method. Subjects were 52 students are divided into classes X, XI, and XII MA Sabilul Muttaqin taken Trimulyo Demak Simple Random Sampling. The independent variable is the knowledge and attitudes of young women about fibroadenoma mammae. The dependent variable is the behavior of fibroadenoma mammae disease prevention. Collecting data using a questionnaire. Correlation statistical tests using chi square test. **Results** A total of 46.2% of respondents have sufficient knowledge, 36.5% of respondents have less knowledge, 17.3% of respondents had a good knowledge, 51.9% of respondents have a supportive attitude, 48.1% of respondents did not support the prevention of fibroadenoma mammae, 55, 8% of respondents have a positive behavior, and 44.2% of respondents had a negative attitude. **Conclusion** The correlation chi square test results showed significant relationship between knowledge and attitudes of young women towards disease prevention behaviors fibroadenoma mammae in MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Behavior, Fibroadenoma Mammae

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan dari *New South Wales Breast Cancer Institute* di negara Amerika Serikat, *fibroadenoma mammae* biasanya terjadi pada perempuan usia muda, yaitu terjadi pada perempuan dengan usia 21-25 tahun, kurang dari 5% terjadi pada usia diatas 50 tahun, dan prevalensi lebih dari 9% perempuan terkena *fibroadenoma*. (Suryaningsih, 2009).

Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2030 akan terjadi lonjatan penderita kanker di Indonesia sampai tujuh kali lipat. Hal ini dikarenakan banyaknya perempuan usia produktif dan pola hidup yang sudah beralih dari pertanian menjadi perindustrian, sehingga hal ini mengakibatkan tingginya risiko *fibroadenoma mammae* pada perempuan. Daerah penderita kanker terbanyak di Indonesia adalah Yogyakarta. Tingkat prevalensi tumor *fibroadenoma* mencapai 9,6 per 1.000 orang. Angka tersebut jauh lebih tinggi dari rata-rata prevalensi nasional yang sebesar 4,3 per 1.000 orang (Profil Kesehatan Indonesia, 2013).

Di Indonesia jumlah kanker yang datang mengunjungi Yayasan Kanker Indonesia di Rumah Sakit Dharmas Jakarta tercatat sebanyak 115 orang, namun selama pertengahan tahun 2011 dimana 100 orang telah terkena tumor jinak *fibroadenoma mammae* dan 15 orang lainnya positif terkena kanker payudara (Yayasan Kanker Indonesia, 2011).

Di Provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Semarang, insiden berdasarkan Rekapitulasi Bulan Data Kesakitan Tingkat Puskesmas Se-Kota Semarang pada tahun 2009. Sebanyak 148 kasus lainnya menderita tumor jinak *fibroadenoma* (Dinkes Semarang, 2009). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak didapatkan kasus tumor jinak payudara pada tahun 2011 sebanyak 267 kasus yang dihitung dari kasus lama ditambah kasus baru. Sedangkan pada tahun 2012 didapatkan penambahan jumlah kasus baru tumor jinak payudara sebanyak 2 kasus dan pada kasus tahun sebelumnya belum ada yang meninggal sehingga total menjadi 269 kasus, dan pada tahun 2013 didapatkan peningkatan jumlah kasus baru tumor jinak payudara yaitu sebanyak 36 kasus, sehingga total kasus pada tahun 2013 menjadi 305 kasus tumor jinak payudara (Profil DKK Demak, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak, didapatkan jumlah keseluruhan siswi berjumlah 60 orang dari kelas X, XI, dan XII. Dari sekian jumlah siswi terdapat 1 orang diantaranya yang menderita tumor jinak payudara dan telah dilakukan operasi. Sedangkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa 30 siswi belum mengetahui penyakit *fibroadenoma* dan cara pencegahan melalui perilaku hidup sehat maupun dengan cara sadari. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk pencegahan *fibroadenoma* dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang di lakukan oleh tiap perempuan dengan cara tertentu secara berkala tiap bulan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* karena penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X, XI, dan XII MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak dengan jumlah 60 siswi, yang terdistribusi menjadi 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji. Analisa data dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah Responden pada Masing-Masing Kelas

Distribusi frekuensi berdasarkan kelas responden dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel 1 sebagai berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Kelas Responden	Jumlah	Persentase (%)
Kelas X	21	40,4
Kelas XI	18	34,6
Kelas XII	13	25,0
Jumlah	52	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden kelas X yaitu sebanyak 21 orang (40,4%).

2. Pengetahuan Remaja Putri tentang *Fibroadenoma Mammae*

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	19	36,5
Cukup	24	46,2
Baik	9	17,3
Jumlah	52	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 24 orang (46,2%). Hasil penelitian ini dikarenakan responden belum cukup mendapatkan informasi yang tepat tentang *fibroadenoma mammae*. Selain itu tingkat pendidikan responden yang masih dalam taraf pendidikan menengah juga berpengaruh terhadap informasi yang diperoleh oleh responden, karena responden tidak mendapatkan materi khusus tentang *fibroadenoma mammae* selama proses pendidikan sebelumnya. Selama proses pendidikan responden hanya mendapatkan materi tentang reproduksi pada pelajaran biologi, yang mana materi tersebut tidak disertai bagaimana reproduksi yang sehat dan cara pencegahan penyakit tumor jinak payudara dengan benar. Selain itu, walaupun sekolah telah melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas namun informasi yang diberikan dalam penyuluhan kesehatan hanya tentang kesehatan reproduksi dan belum pernah disampaikan tentang *fibroadenoma mammae*, sehingga informasi yang diperoleh responden tentang tumor jinak payudara hanya terbatas dari media, lingkungan maupun dari cerita teman sebaya yang belum tentu kebenarannya.

3. Sikap Remaja Putri tentang *Fibroadenoma Mammae*

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap terhadap *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Sikap Responden	Jumlah	Persentase (%)
Tidak mendukung	25	48,1
Mendukung	27	51,9
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang mendukung tentang *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 27 orang (51,9%), dan yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 25 orang (48,1%).

Bahwa hasil penelitian ini dikarenakan responden masih kurang menyadari akan pentingnya pencegahan tumor jinak payudara (*fibroadenoma mammae*) sejak dini. Remaja secara umum mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan *fibroadenoma mammae*, namun sebagian besar remaja juga masih merasa malu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai salah satu cara untuk mencegah penyakit *fibroadenoma mammae*, sehingga responden kurang responsif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*. Selain itu, sikap yang ditunjukkan oleh responden dikarenakan mayoritas responden hanya mendapatkan sumber informasi berasal dari media massa yang membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini bagi remaja untuk bersikap terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*.

4. Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae*

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Perilaku Responden	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	23	44,2
Positif	29	55,8
Jumlah	52	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku yang positif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 29 orang (55,8%), dan yang memiliki perilaku negatif sebanyak 23 orang (44,2%).

Bahwa hasil penelitian ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki responden adalah cukup baik. Pengetahuan responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa 46,2% berpengetahuan cukup, sehingga pengetahuan pada responden ini akan memberikan motivasi pada remaja putri untuk melakukan pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*. Hal ini didukung pula dengan sikap responden yang mendukung terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* sehingga perilaku remaja dalam pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* dapat dilakukan ke arah yang positif.

5. Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Tabel 5. Pengaruh Pengetahuan Responden terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Penyakit <i>Fibroadenoma Mammae</i>						X ²	p
	Negatif		Positif		Total			
	Jml	%	jml	%	jml	%		
Kurang	13	68,4	6	31,6	19	100	7,430	0,024
Cukup	8	33,3	16	66,7	24	100		
Baik	2	22,2	7	77,8	9	100		
Total	23	44,2	29	55,8	52	100		

Berdasarkan tabel 5 di atas dari hasil perhitungan tabulasi silang dapat diketahui bahwa siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang negatif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 13 orang (68,4%). Sedangkan siswi yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar memiliki perilaku yang positif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 16 orang (66,7%), dan siswi yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku yang positif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* sebanyak 7 orang (77,8%).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan uji korelasi *Chi-square*, didapatkan hasil X^2 hitung yaitu 7,430, dan $p\ 0,024 < \alpha\ (0,05)$. Nilai Koefisien Kontingensi 0,354 yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi sedang dengan arah korelasi positif, artinya semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang *fibroadenoma mammae* maka semakin baik pula perilaku yang dilakukan oleh remaja dalam pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Hasil penelitian ini dikarenakan sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak adalah baik sehingga dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam melakukan pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*. Hal ini terjadi karena informasi yang diperoleh remaja tentang *fibroadenoma mammae* cukup baik, sebagian besar remaja mendapat informasi tentang *fibroadenoma mammae* hanya dari media massa atau internet, yang mana tidak semua informasi yang ada di media massa memiliki sumber yang akurat dan informasi yang disampaikan benar.

6. Pengaruh Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Tabel 6. Pengaruh Sikap Responden terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit *Fibroadenoma Mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak

Sikap	Perilaku Pencegahan Penyakit <i>Fibroadenoma Mammae</i>						X^2	P
	Negatif		Positif		Total			
	Jml	%	Jml	%	jml	%		
Tidak mendukung	16	64,0	9	36,0	25	100	7,629	0,006
Mendukung	7	25,9	20	74,1	27	100		
Total	23	44,2	29	55,8	52	100		

Berdasarkan tabel 6 di atas dari hasil perhitungan tabulasi silang dapat diketahui bahwa siswi yang memiliki sikap tidak mendukung sebagian besar memiliki perilaku yang negatif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 16 orang (64,0%). Sedangkan siswi yang memiliki sikap yang mendukung sebagian besar memiliki perilaku yang positif terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 20 orang (74,1%).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan uji korelasi *Chi-square*, didapatkan hasil X^2 hitung yaitu 7,629, dan $p\ 0,006 < \alpha\ (0,05)$. Nilai Koefisien Kontingensi 0,358 yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi sedang dengan arah korelasi positif, artinya semakin baik sikap remaja tentang *fibroadenoma mammae* maka semakin baik pula perilaku yang dilakukan oleh remaja dalam pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Hasil penelitian ini dikarenakan selain pengetahuan, perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* dipengaruhi juga oleh sikap terhadap *fibroadenoma mammae*. Sikap akan menentukan pola pikir remaja untuk dapat menerima informasi baru terkait dengan

fibroadenoma mammae. Sikap remaja yang mendukung terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* dalam penelitian ini maka akan mempengaruhi kemauan remaja untuk melakukan praktek pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan responden tentang *fibroadenoma mammae* sebanyak 19 orang (36,5%) kurang, 24 orang (46,2%) cukup dan 9 orang (17,3%) memiliki pengetahuan baik.
2. Sikap responden terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* sebagian besar adalah mendukung terhadap pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu sebanyak 27 orang (51,9%) seperti setuju jika remaja harus rutin melakukan pemeriksaan payudara, dan yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 25 orang (48,1%) seperti tidak setuju jika tumor jinak payudara diketahui lebih dini kemungkinan sembuh sangat besar.
3. Perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* yang dilakukan oleh responden sebagian besar adalah positif yaitu sebanyak 29 orang (55,8%) seperti mengkonsumsi makanan yang tinggi serat seperti sayuran dan buah serta melakukan olah raga dengan teratur, dan yang memiliki perilaku negatif sebanyak 23 orang (44,2%) seperti tidak mengkonsumsi brokoli.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak yang dibuktikan dengan nilai $p = 0,024 < \alpha (0,05)$, dan nilai $X^2 7,430$.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak yang dibuktikan dengan nilai $p = 0,006 < \alpha (0,05)$, dan nilai $X^2 7,629$.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran bagi:

1. Siswi atau Remaja Putri
Diharapkan remaja putri dapat mengupayakan peningkatkan pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* baik melalui internet maupun dengan mengikuti pendidikan kesehatan, sehingga dapat melakukan pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* secara rutin dan berkelanjutan.
2. Masyarakat
 - a. Diharapkan peran orang tua dalam memberikan motivasi pada remaja putri untuk melakukan deteksi dan pencegahan terhadap penyakit *fibroadenoma mammae*.
 - b. Diharapkan tokoh agama dapat memberikan pengertian dan anjuran tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi bagi seorang perempuan khususnya payudara sehingga remaja putri tidak lagi menganggap hal tersebut sebagai hal yang tabu.
 - c. Diharapkan remaja putri saling memberikan informasi kepada teman sebaya tentang *fibroadenoma mammae* dan cara pencegahannya sehingga remaja putri memiliki pengetahuan yang baik.
3. Tenaga Kesehatan
Diharapkan petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan perhatian dalam memberikan pengetahuan *fibroadenoma mammae* pada remaja dalam kaitannya dengan pembentukan sikap dan perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae* pada remaja yang lebih baik.
4. Instansi pendidikan
Diharapkan instansi sekolah dapat melakukan kerjasama dengan petugas kesehatan setempat misalkan puskesmas untuk memberikan materi tambahan kepada siswi tentang kesehatan reproduksi khususnya payudara untuk mencegah penyakit *fibroadenoma mammae* yaitu dengan cara SADARI dan melakukan pola hidup sehat.
5. peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencegahan penyakit *fibroadenoma mammae*, misalnya dengan tingkat pendidikan, usia, atau dukungan petugas kesehatan dan menggunakan metode yang lain misalnya, observasi atau wawancara mendalam (*indeep interview*).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, M. (2011). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arika, Dwi Retno. (2012). *Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan dengan Praktik Perawatan Payudara di SMA Hasanudin I Makasar*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Rahmi. (2010). *Studi Deskriptif Pengetahuan Remaja Putri tentang Tumor Payudara di SMK Muhammadiyah Sleman Yogyakarta*. Skripsi.Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Remaja Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Brave Journal. (2009). *Fibroadenoma Mammae*. Diakses pada 18 Febuari 2014, dari alamat <http://patologi.journal.com>.
- Dahlan, Sopiudin, M. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalimartha, S. (2004). *Deteksi Dini Kanker dan Simplisia Anti kanker*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- DINKES Semarang. (2009). *Rekapitulasi Bulanan Data Kesakitan Tingkat Puskesmas*. Semarang: Dinas Kesehatan.
- Hastono, S, P. (2007). *Modul Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: FKM-UI.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriati, Rini. (2007). *Faktor-faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita*. Diakses pada 18 Febuari 2014, dari alamat <http://eprints.undip.ac.id>.
- Kumar, C. (2010). *Organisasi: Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kusumawati, D. (2010). *Studi Deskriptif Insidensi Fibroadenoma Mammae di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. KTI: Tidak dipublikasikan.
- Machfoedz, I. (2005). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Maharani, S. (2012). *Kanker: Mengenali 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya*. Jogjakarta: Katahati.
- Mulyani, N. S. dan Nuryani.(2013). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mardiana, W. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Terhadap SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas I Penawangan*. KTI-ANNUR. Tidak dipublikasikan.
- Nasution. B. J. (2010). *Ilmu Perilaku dalam Kehidupan Masyarakat* (1th ed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2011). *Asidan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2004). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi, tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Olfah, Y. Mendri, N. K. dan Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

- Profil Kesehatan Indonesia. (2013). *Fibroadenoma Mammarum pada Remaja Indonesia*. Diakses pada Januari 2014, dari alamat http://kesehatan_reproduksi.remaja.com.21.html/.
- Rismalia, A.(2011). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Tumor Payudara di SMA Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyaningsih, D. (2007). *Hubungan Karakteristik dan Sikap dengan Perilaku Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja di SMA N 2 Randublatung, Blora*. Skripsi. PSIK FK UNDIP.
- Soekanto, A. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi iPerilaku*. Diunduh 25 Maret 2014. Dari <http://situs.perilaku.info/diglib28.htm>.
- Sugiono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa beta.
- Suryaningsih, E. K. dan Sukaca.(2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Suryoputro, W. (2006). *Pendidikan Kesehatan Remaja*. Diunduh 23 Maret 2014. Dari <http://situs.kesehatanremaja.info/referensi35.htm>.
- Walgito, B. (2003). *Ilmu Perilaku Masyarakat*. Bandung : World Press.
- Wawan, A. danDewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan, S. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widyastuti, Y. Rahmawati, A. dan Purnamaningrum, Y. E. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Yayasan Kanker Indonesia. (2011). *Penderita Kanker Indonesia Semakin Meningkat*. Diakses pada Januari 2014, dari alamat http://kanker_insiden.com.241.html/.
- Yuniastuti, A. (2008). *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.